

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi dengan proses mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan yang akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Manfaat adanya akuntansi sebagai alat kendali untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi. Terdapat 2 konsep akuntansi yaitu Konsep Entitas Bisnis (Business Entity Concept) berupa asumsi dasar akuntansi keuangan dan Konsep Biaya (Cost Concept) merupakan pencatatan jumlah laporan keuangan sesuai dengan biaya perolehan. Konsep dalam akuntansi kemudian akan diturunkan ke dalam prinsip akuntansi.

Ketenagakerjaan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pada pasal 1 ayat 1 yaitu ketenagakerjaan adalah semua hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Hukum ketenagakerjaan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan didukung dengan peraturan-peraturan lain. Dengan adanya peraturan, maka kedua belah pihak akan membuat perjanjian kerja sesuai dengan peraturan yang ada dan kemudian disepakati oleh keduanya. Untuk perlindungan terhadap para pekerja, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menciptakan program jaminan sosial tenaga kerja. Jaminan tersebut meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan kesehatan.

Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan pada pasal 1 poin 30, upah yaitu imbalan berupa uang yang diberikan kepada pekerja dari pemberi kerja yang telah ditentukan dan dibayarkan sesuai dengan kesepakatan kerja kerja. Selain itu juga terdapat tunjangan bagi pekerja/buruh beserta keluarganya. Faktor penentu tinggi rendahnya suatu upah yaitu keahlian, biaya hidup disekitar lingkungan kerja, serta kebijakan dari pemerintah. Apabila tenaga kerja dengan keahlian tinggi maka upahnya juga akan semakin tinggi. Upah yang diterima oleh pekerja harus berada diatas upah minimum. Upah minimum adalah upah yang berisi upah pokok dan tunjangan tetap. Terdapat 3 ketentuan upah minimum yaitu UMP, UMK, dan UMSP dan/atau

(UMSK). Jika tenaga kerja melakukan pekerjaan melebihi jam kerja seperti jadwal maka tenaga kerja akan mendapatkan imbalan berupa upah lembur. Jika suatu perusahaan mengalami sebuah permasalahan yang tidak bisa diselamatkan atau tenaga kerja melanggar aturan yang sangat fatal maka perusahaan akan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Jika terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja maka pengusaha harus memberikan uang pesangon kepada tenaga kerja sebagai imbalan karena pemberhentian kerja secara terpaksa.

Akuntansi biaya merupakan akuntansi yang kegiatan utamanya ditujukan untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (pemilik usaha) kepada para tenaga kerja dengan adanya pemanfaatan dari tenaga kerja yang telah melaksanakan produksi yang nantinya mendapatkan imbalan. Akuntansi biaya tenaga kerja adalah sebuah laporan keuangan yang berasal dari biaya-biaya untuk kegiatan produksi yang telah dikeluarkan perusahaan pada bagian tenaga kerja. Laporan ini digunakan pihak manajemen untuk menilai kinerja dan mengambil keputusan lebih lanjut mengenai pekerjaan tenaga kerja.

B. Saran

Buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam pada semua rakyat terutama pada suatu organisasi atau perusahaan serta para masyarakat atau tenaga kerja tentang akuntansi dalam ketenagakerjaan. Meskipun buku ini masih memiliki kekurangan, penulis berharap bisa mendapatkan kritik dan saran yang membangun agar bisa lebih baik lagi.